

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia dalam perkembangan ekonomi digitalnya dapat dikatakan berada pada tahap perkembangan yang menuju kearah kemajuan, hal ini dibuktikan dari segi pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk penggerak perekonomian. Laporan yang disampaikan oleh beberapa sumber mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi atas perekonomian yang maju khususnya dalam segi ekonomi digitalnya, terdapat perusahaan yang berbasis digital yang sudah mencapai *decacorn*. Dan menurut hasil penelitian Indonesia dilaporkan mengalami kenaikan GDP dari segi ekonomi digitalnya.

Peningkatan ekonomi Indonesia sebagai sebuah kepentingan nasional yang sedang diupayakan saat ini, tentunya dapat berjalan jika Indonesia mampu untuk memanfaatkan peluang yang ada saat ini. Dimana kondisi global yang sedang dikuasai oleh ekonomi digital, maka jika Indonesia mampu untuk masuk dan berkontribusi didalamnya tentu akan membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Untuk mencapai kepentingan nasionalnya tersebut Indonesia, sebagai negara anggota G20 tentunya memanfaatkan momentum tersebut.

Indonesia sebagai salah satu negara anggota G20 telah melakukan langkah dalam rangka meningkatkan ekonomi digital, terbukti dalam forum DEWG Indonesia memberikan banyak kontribusi berupa kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan ekonomi digital baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam forum

DEWG ini diharapkan dalam prosesnya juga dapat memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, politik. Terutama pada isu prioritas yang diusung didalam forum.

Dalam forum G20 tersebut terlihat kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia, seperti pada Presidensi Jepang pada tahun 2019. Indonesia memberikan ide konsep mengenai IDEA Hub. Konsep yang tersebut diambil oleh Indonesia guna untuk meningkatkan ekonomi digitalnya. Selain itu pada Presidensi Indonesia yang diselenggarakan pada tahun 2022. Indonesia mengusung tema “*Recover Together Recover Stronger*”, tema tersebut diambil untuk pemulihan pasca pandemic Covid-19. Pada perhelatan tersebut Indonesia memprioritaskan 3 isu utama yaitu, *Connectivity and Post-Covid Recovery* atau Konektivitas dan Pemulihan Pasca Pandemi, *Digital Literacy* dan *Digital Talent* atau Literasi Digital dan Keterampilan Digital, dan *Cross-Border Data Flow/ Data Free Flow with Trust* atau Arus Data Lintas Batas Negara/ Arus Bebas Data secara Terpercaya

Selain dari hasil pembahasan didalam forum Indonesia juga memiliki program yang berkesinambungan dengan apa yang ada didalam negeri. Program dalam negeri ini juga memiliki harapan agar peningkatan digitalisasi khususnya ekonomi digital juga dapat berjalan secara lancar, selain itu juga memiliki harapan supaya sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing di ranah internasional.

Dalam proses berjalannya program tentu masih ada beberapa hambatan yang dialami oleh Indonesia, diantara hambatan tersebut ialah kurangnya persiapan dalam proses pembangunan infrastruktur telekomunikasi sehingga menghambat proses digitalisasi yang ada dalam banyak bidang, kurangnya kesadaran dan hati nurani oknum yang memanfaatkan momen dimana program pemerintah yang

seharusnya menjadi salah satu faktor pendukung dari meningkatnya ekonomi global tetapi malah menjadi salah satu bahan untuk korupsi.

5.2 Saran

Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mencapai kepentingan nasionalnya dalam peningkatan ekonomi digital dirasa sudah cukup baik. Akan tetapi dalam proses berjalannya program-program tersebut, Indonesia menghadapi beberapa hambatan. Salah satunya adalah kurangnya persiapan dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi, yang menghambat proses digitalisasi di berbagai bidang. Selain itu, kurangnya kesadaran dan integritas dari beberapa pihak memanfaatkan momen program pemerintah untuk kepentingan korupsi.

Untuk mencapai kemajuan yang lebih lanjut dalam ekonomi digital, Indonesia perlu terus berupaya meningkatkan infrastruktur telekomunikasi dan memperkuat kesadaran serta penegakan hukum untuk mengatasi masalah korupsi. Dengan langkah-langkah ini, Indonesia diharapkan dapat terus maju dalam perkembangan ekonomi digitalnya dan meningkatkan daya saing di tingkat global.

Selain itu meskipun cara-cara tradisional masih tetap dilakukan oleh masyarakat luas, akan tetapi sosialisasi terkait digitalisasi terhadap masyarakat tetap harus massive dilaksanakan agar masyarakat bisa mengikuti perkembangan arus globalisasi dan peningkatan ekonomi digital di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan, akan tetapi tidak menghilangkan cara-cara tradisional yang ada juga.